



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) adalah Rumah Sakit khusus milik pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Kolonel Haji Burlian KM 5,5 Palembang. Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan upaya penanggulangan penyakit mata secara menyeluruh beserta sistem rujukannya dengan berorientasi pada masyarakat.

Berdasarkan SK Menkes RI nomor 371/Menkes/SK/IV/2008 bahwa Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat (RSKM) merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan berstatus kelas B serta telah menjadi Badan Umum Layanan Daerah (BLUD). Sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah, rumah sakit ini melayani bidang pelayanan kesehatan mata dan berkomitmen menjadi salah satu pusat layanan kesehatan mata terbaik di Indonesia. Sebagai salah satu binaan Badan Standarisasi Nasional, Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan telah menerapkan SNI ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2015.

Setiap harinya Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan melayani kurang lebih 200 pasien rawat jalan dan 15 pasien rawat inap mulai dari pasien umum, BPJS, dan JAMSOSKES. Pengolahan data pasien pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan saat ini sudah cukup baik karena telah menggunakan metode komputerisasi. Namun pengolahan datanya masih menggunakan aplikasi sederhana yaitu menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk penyimpanan dan pengolahan data pasien.

Proses pendataan pasien ini dilakukan saat pasien melakukan pendaftaran. Apabila pasien baru maka dipersilahkan untuk ke poli umum terlebih dahulu



sebelum ke poli spesialis, dan apabila pasien lama maka akan dipersilahkan langsung ke poli spesialis untuk mendapatkan penanganan medis sesuai dengan riwayat berobat terakhir pasien di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan. Setelah menuju poli, pasien akan diperiksa oleh dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut sesuai dengan instruksi dokter berupa tes laboratorium, diagnosa atau tindakan jika diperlukan. Pasien yang telah melakukan pemeriksaan kemudian kartu berobatnya diberikan kepada petugas untuk dilakukan pendataan pasien, pendataan dokter, pendataan petugas, pendataan pemeriksaan, dan pendataan jenis pembayaran. Apabila pasien dinyatakan perlu menjalani rawat inap maka pasien melakukan pendaftaran untuk rawat inap, jika tidak maka pasien dipersilahkan mengambil obat diapotik atau mengambil alat bantu penglihatan di optik. Setelah menjalani pemeriksaan pasien umum akan melakukan pembayaran di kasir, sedangkan pasien BPJS dan JAMSOSKES tidak perlu ke kasir untuk melakukan pembayaran karena tagihan akan ditujukan kepada pihan BPJS dan JAMSOSKES.

Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan memiliki 3 (tiga) jenis kunjungan yaitu pasien umum, BPJS, dan JAMSOSKES. Ketiga jenis kunjungan ini memiliki metode pembayaran yang berbeda. Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan setiap bulannya harus membuat laporan jumlah pasien, jenis pembayaran, dan tindakan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan jenis kunjungan untuk dilaporkan kepada pimpinan dan juga kepada pihak BPJS dan JAMSOSKES karena Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan saat ini telah melakukan kerjasama fasilitas kesehatan dengan pihak BPJS dan pihak JAMSOSKES. Jumlah pasien yang menggunakan BPJS setiap bulannya bisa mencapai 2.000 (dua ribu) pasien. Jumlah pasien yang menggunakan JAMSOSKES setiap bulannya bisa mencapai 100 (seratus) pasien. Sedangkan untuk pasien umum bisa mencapai 700 (tujuh ratus) pasien.

Berdasarkan uraian diatas, pengolahan data yang masih menggunakan aplikasi sederhana ini sering terjadi kekeliruan serta membutuhkan waktu yang cukup lama pada saat melakukan pendataan. Selain itu petugas sering mengalami

---



kesulitan dalam proses pencarian data pasien dan keterlambatan dalam penyusunan laporan. Hal ini mengakibatkan kurangnya efisiensi petugas rumah sakit untuk melayani pasien dan pelaporan kepada pimpinan rumah sakit, pihak BPJS, dan pihak JAMSOSKES sehingga hal ini dirasa kurang efektif dan memerlukan suatu sistem baru yang dapat mempermudah proses tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud untuk membangun suatu layanan berbasis teknologi pengolahan data pasien umum, BPJS, dan JAMSOSKES pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) dengan menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan penyimpanan data dilakukan didalam sistem menggunakan sistem *database MySQL*. Diharapkan dengan adanya sistem ini akan memberikan kemudahan kepada petugas dalam melakukan pengolahan data di Rumah Sakit serta mampu mengurangi waktu dalam proses pendataan pasien.

Untuk mewujudkan solusi tersebut, penulis akan membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Pasien UMUM, BPJS, Dan JAMSOSKES Pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan berbasis Web”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka masalah yang dihadapi yaitu:

1. Sistem pengolahan data yang berjalan saat ini masih dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Access* sebagai media untuk pengolahan data pasien.
2. Terjadi kesulitan dalam proses pencarian data pasien dan keterlambatan dalam penyusunan laporan.

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana membangun suatu Aplikasi Pengolahan Data Pasien UMUM, BPJS, dan JAMSOSKES pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan berbasis Web?”.

---



### 1.3. Batasan Masalah

Agar mencapai tujuan dan sasaran maka penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Aplikasi Pengolahan Data Pasien UMUM, BPJS, dan JAMSOSKES pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan dapat digunakan oleh admin, petugas rumah sakit dan pimpinan.
2. Pada aplikasi ini admin dapat mengelola data dokter, data petugas, data pemeriksaan, data poliklinik dan data jenis pembayaran. Petugas Rumah Sakit dapat menginput data pasien, verifikasi data pasien, serta mengelola kartu berobat pasien dan mengelola laporan. Sedangkan pimpinan dapat melihat laporan yang ada.
3. Pada pembuatan aplikasi ini menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan Sistem *Database MySQL*.

### 1.4. Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu Aplikasi Pengolahan Data Pasien umum, BPJS, dan JAMSOSKES pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.
2. Mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data, pencarian data, dan pelaporan sehingga lebih efisien dan mudah digunakan oleh admin dan petugas rumah sakit.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dalam bidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



### **1.4.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan, yaitu menghasilkan suatu Aplikasi Pengolahan Data Pasien UMUM, BPJS, Dan JAMSOSKES Pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan yang membantu Rumah Sakit dalam meningkatkan kinerja admin dan petugas rumah sakit dalam melakukan pengolahan data pasien.
2. Bagi penulis, yaitu sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya serta dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.
3. Pihak lain, yaitu sebagai bahan panduan bagi mahasiswa lain dalam pembuatan Laporan Akhir berikutnya terutama Mahasiswa/I Jurusan Manajemen Informatika.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Bagian Administrasi dan Bagian IT (Informasi dan Teknologi) pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Kolonel H. Burlian KM 5,5 Palembang Telp.(0711-5612838) dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 16 April 2018 - 27 April 2018.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Sukamto dan Shalahuddin (2016:19), mengatakan bahwa hal pertama yang dilakukan dalam analisis sistem adalah melakukan pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering dilakukan yaitu sebagai berikut:

#### **1.5.2.1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengolahan data pasien di

---



Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara yaitu dengan Staff di Bagian Administrasi dan Bagian IT (Informasi dan Teknologi) Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera. Penulis juga melakukan wawancara dengan ibu Dewi selaku petugas pendataan pasien di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan. Adapun pertanyaan yang diajukan diantaranya:

1. Bagaimana alur pendaftaran pasien di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana alur berobat untuk pasien lama dan pasien baru?
3. Berapa banyak jumlah pasien, dokter dan poliklinik di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan?
4. Bagaimana proses pendataan pasien di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan?
5. Apa yang menjadi kendala dalam proses pendataan pasien di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan?
6. Bagaimana proses pengolahan data untuk pasien umum, BPJS dan JAMSOSKES?
7. Bagaimana proses pembayaran untuk pasien?
8. Bagaimana bentuk pelaporan mengenai pasien dan pendataan pasien?
9. Ada berapa bentuk laporan yang dibuat?
10. Siapa saja yang berhak menerima laporan tersebut?

#### **1.5.2.2. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana proses pengolahan data pasien di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan. Disini penulis mengamati bagaimana proses pendaftaran pasien, proses pemeriksaan pasien dan proses pendataan pasien.



### 1.5.2.3. Teknik Dokumentasi

Menurut Bogdan & Biglen dalam Ahmadi (2016: 179), dokumentasi adalah material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan dan wawancara. Berbagai macam dokumen yang telah penulis amati dari pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literal – literal kepustakaan meliputi membeli buku, meminjam buku, laporan akhir alumni, *browsing* di internet, hingga mengumpulkan data- data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan dan struktur organisasi pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan. Diharapkan dari literatur ini dapat mempertegas teori dan keperluan analisa serta mendapatkan data yang sesungguhnya.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka Laporan Akhir ini dibagi menjadi lima bab, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Pembangunan Aplikasi, Metode Pengumpulan data, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi. Teori khusus menjelaskan mengenai metodologi yang berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam pembuatan aplikasi



diantaranya menjelaskan tentang *Data Flow Diagram (DFD)*, *Block Chart*, *Flow Chart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan Kamus Data (*Data Dictionary*) beserta simbol-simbol yang digunakan. Serta teori program yang menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam pembuatan aplikasi, yaitu Bahasa pemrograman PHP, *database MySQL* dan segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan aplikasi.

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan sejarah berdirinya Rumah Sakit Khusus Mata, Visi dan Misi, serta Struktur Organisasi di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan.

### **BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menampilkan hasil penulisan yang membahas permasalahan yang menjadi topik utama dari Laporan Akhir ini yaitu mengenai Aplikasi Pengolahan Data Pasien UMUM, BPJS, Dan JAMSOSKES Pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan pula saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas serta dapat berguna bagi semua pihak.